

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat telah membantu manusia untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat. Manusia telah mampu menghasilkan sebuah teknologi yang sangat canggih yaitu komputer. Komputer sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan yang rumit dan jumlah data yang banyak. Berbagai pengolahan data dilakukan secara komputerisasi, mulai dari perhitungan, penyimpanan data, sampai membuat laporan, serta menghasilkan informasi yang akurat, baik yang dibutuhkan secara perorangan maupun perusahaan. Komputer dapat memberikan informasi secara cepat dan tepat sekaligus dengan ketelitian yang sangat tinggi sekali terhadap setiap persoalan atau permasalahan yang dihadapi organisasi.

Persediaan barang dalam sebuah usaha perdagangan merupakan aspek yang sangat diperlukan untuk kelangsungan usaha swalayan BJR itu sendiri. Dengan jelasnya data persediaan, pihak manajemen dapat dengan mudah memutuskan kapan dilakukan pemesanan kembali serta jumlah barang yang harus dipesan. Untuk mendapatkan informasi tentang persediaan ini diperlukan alat pengolahan data yang dapat menghasilkan informasi ini dengan cepat dan akurat. Dalam hal ini, komputer telah memenuhi kedua aspek yang dibutuhkan, dimana komputer dapat menghasilkan informasi yang cepat dan akurat sesuai dengan program yang dimasukkan kedalamnya.

Swalayan BJR dalam pengolahan data persediaan barangnya masih menggunakan Microsoft Excel yang dinilai kurang maksimal dalam pemanfaatan komputer sebagai alat pengelola informasi. Selama diterapkannya sistem lama ini sering terjadi keterlambatan informasi persediaan barang dan menyebabkan barang yang habis tidak diketahui sehingga menyebabkan kerugian pemilik Swalayan BJR ini sendiri.

Sistem Informasi Persediaan Barang dapat menghasilkan informasi persediaan barang dengan cepat dan akurat, dengan kecepatan informasi yang didapat, pihak manajemen dapat dengan cepat pula mengambil keputusan kapan akan dilakukan pemesanan kembali, dan berapa banyak barang tersebut akan dipesan, dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat menangani masalah kehabisan *stock* barang sehingga dapat menjaga kelangsungan usaha ini. Tidak hanya itu, dengan adanya Sistem Informasi baru ini data transaksi yang terjadi setiap harinya, akan disimpan kedalam Database sehingga pemilik swalayan ini dapat mengetahui dengan pasti pendapatan perhari, perbulan, bahkan pertahun.

Dengan menggantikan sistem informasi yang lama menjadi sistem informasi yang baru memiliki banyaknya keuntungan yang ditawarkan oleh Sistem Informasi Persediaan Barang ini, tentu saja dapat membantu pemilik Swalayan BJR dalam mengelola usahanya ini.

Berdasarkan permasalahan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menerapkan bahasa pemrograman dalam pengolahan data tersebut dan menyusunnya dalam bentuk skripsi dengan judul: **“IMPLEMENTASI BAHASA PEMOGRAMAN PHP DALAM PERACANGAN SISTEM INOFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN STOK BARANG PADA SWALAYAN BJR SUNUR KABUPATEN PADANG PARIAMAN DIDUKUNG DATABASE MYSQL”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem informasi penjualan dan pesediaan stok barang pada swalayan BJR?
2. Apakah sistem baru yang rancang dapat meningkatkan operasional pemasaran pada swalayan BJR?

3. Apakah dengan sistem baru yang dirancang mampu mengontrol persediaan stok barang?
4. Bagaimana agar sistem dapat memberikan informasi yang bermamfaat dalam mengontrol persediaan stok barang?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penyusunan laporan skripsi ini dapat terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang hendak dicapai maka di perlukan batasan-batasan pada sistem yang diteliti, adapun batasan masalah pada pembahasan skripsi ini:

1. Mempelajari sistem yang lama kesistem yang baru di swalayan BJR
2. Melakukan komputerasi terhadap sistem yang telah diperbaharui dan dikembangkan dalam bahasa pemrograman pada swalayan BJR

### **1.4 Hipotesa**

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah yang ada maka penulis mengemukakan hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan pada Swalayan BJR diharapkan dapat mempercepat proses pengolahan data penjualan dan persediaan stok barang.
2. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan, diharapkan dapat mempermudah dalam proses pencarian dan penghapusan data dan penyimpanan datanya terjamin dengan menggunakan bahasa pemograman php dan database mysql.

3. Dengan menggunakan sistem informasi penjualan, dapat memberikan laporan yang dihasilkan tepat waktu serta dapat meningkatkan efektifitas kerja pada Swalayan BJR dengan menggunakan bahasa pemograman php dan database mysql.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan pembuatan penelitian pada swalayan BJR ini adalah :

1. Menghasilkan sistem berbasis komputer serta mempermudah karyawan dalam melakukan pecatatan transaksi.
2. Mengimplementasikan komputerasi sistem informasi akuntansi penjualan barang dan persediaan stok barang.
3. Memberikan kemudahan kepada pihak Swalayan BJR dalam melakukan pengolahan data penjualan dan persediaan stok barang.
4. memberikan laporan yang cepat dan akurat terhadap pihak Swalayan BJR yang membutuhkan informasi.

### **1.6 Mamfaat Penelitian**

Adapun manfaat dan keuntungan yang akan dihasilkan oleh rancangan sistem informasi ini adalah:

1. Untuk memenuhi kebutuhan pemakaian sistem pada swalayan BJR
2. Untuk memberikan informasi yang lengkap pada pemograman komputer agar pihak swalayan mudah dalam pengambilan keputusan.
3. Pemimpin dan karyawan swalayan dapat menggunakan program aplikasi yang telah dibuat dalam mempermudah pekerjaan.

## **1.7 Sejarah Swalayan BJR**

### **1.7.1 Sejarah Ringkas Berdirinya Swalayan BJR**

Swalayan BJR berdiri pada tahun 1993, awalnya swalayan BJR ini hanyalah sebuah kedai sembako biasa dan kemudian pada tahun 2005 berdirilah sebuah swalayan BJR yang menyediakan semua kebutuhan sehari-hari konsumen.

Swalayan BJR ini di pimpin oleh Bapak Bujang Rivai sebagai pemilik utama Swalayan. Bapak Bujang Rivai ini adalah seorang warga biasa yang punya keinginan untuk mendirikan suatu Swalayan agar semua kebutuhan masyarakat di kampung setempat terpenuhi, tidak perlu jauh-jauh berbelanja ke kota lagi, dan keinginan kuat untuk memajukan kampungnya sendiri. Pihak kedua dalam mengelola swalayan ini yaitu anak-anaknya sendiri.

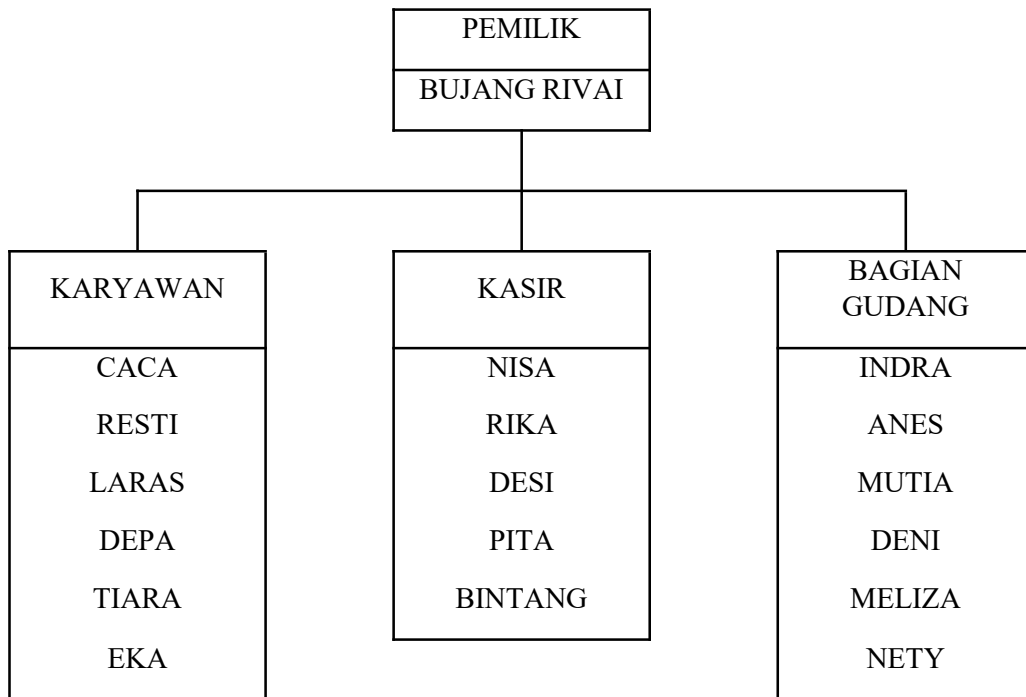
Kata BJR sendiri di ambil dari nama pemilik sekaligus pengelola swalayan BJR(Bujang Rivai). Swalayan BJR ini terletak di desa Sunur Kabupaten Padang Pariaman, Swalayan ini menyediakan segala kebutuhan konsumen yang lengkap di bandingkan toko-toko yang berada di sekitar desa Sunur. Untuk memajukan swalayan dan mengembangkan usaha, pemilik swalayan BJR sekarang sudah mempunyai 2 cabang yang terletak di kota Pariaman.

### **1.7.2 Struktur Organisasi Swalayan BJR**

Struktur organisasi merupakan gambaran tentang satuan-satuan kerja dan hubungan di dalam suatu organisasi serta saluran wewenang dari garis pertanggung jawaban baik ke bawah maupun ke atas. Untuk dapat bekerja secara efektif dalam organisasi para menejer harus memiliki pemahaman yang jelas tentang struktur organisasi. Dengan memandang suatu bagan organisasi seseorang hanya melihat susunan posisi, tugas-tugas pekerjaan dengan wewenang dari bagian organisasi. Struktur organisasi merupakan pola normal kegiatan dan hubungan diantara berbagai sub unit dalam organisasi.

Agar tujuan perusahaan dapat dicapai dan semua aktivitas dapat berjalan lancar, maka untuk itu perlu disusun suatu bentuk struktur organisasi yang jelas.

Struktur organisasi pada Swalayan BJR adalah seperti yang tertera pada gambar 1.1



*Sumber : ( SWALAYAN BJR)*

Berdasarkan gambar struktur organisasi diatas maka dapat dilihat pembagian tugas masing-masing bagian dan juga hubungan antara kerja sama dari bagian-bagian tersebut yaitu :

### **1. Pemilik / Manajer**

- a. Bertanggung jawab atas segala kegiatan usaha dalam swalayan.
- b. Pemilik modal dari swalayan BJR harus memikirkan kesejahteraan karyawan dengan memberikan fasilitas yang memadai.
- c. Berfungsi sebagai pengawas jalannya kegiatan usaha swalayan BJR.
- d. Menerima setiap laporan hasil penjualan dan persediaan stok barang yang ada di swalayan dari bagian kasir, untuk selanjutnya akan ditanda tangani untuk laporan penjualan perbulan.

## **2. Bagian kasir**

- a. Menerima dan melayani konsumen yang akan melakukan transaksi pembelian.
- b. Memberikan laporan jual beli barang dan laporan persediaan barang kepada manajer/pemilik swalayan.

## **3. Bagian Karyawan**

- a. Melayani pelanggan dengan baik dalam pembelian barang/produk.
- b. Memberikan produk yang diinginkan oleh pelanggan.
- c. Selalu senyum jika ada pelanggan yang datang.

## **4. Bagian Gudang**

- a. Membuat laporan persediaan barang yang ada maupun yang tersisa di swalayan BJR untuk diserahkan kepada pemilik / manajer.
- b. Bertanggung jawab atas semua persediaan produk swalayan BJR.